

ABSTRAK

Stephani Saptiti Enggardini, Kemitrasejajaran antara Pria dan Wanita dalam Rumah Tangga, Studi Kasus : Suami-Istri di Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dewasa ini kemitrasejajaran antara pria dan wanita mendapat perhatian dari pemerintah dan sebagian masyarakat. Tanpa adanya kemitraan yang sejajar antara pria dan wanita, tidak akan terwujud partisipasi wanita sepenuhnya dalam pembangunan. Untuk itu, masyarakat perlu mendapatkan pengertian agar mau menyadari pentingnya kemitrasejajaran antara pria dan wanita.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tercapainya kemitrasejajaran antara pria dan wanita dalam rumah tangga, khususnya antara suami dan istri.

Metoda yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Populasi dari penelitian adalah semua pasangan suami istri yang keduanya bekerja. Sampel yang diambil sebanyak 50 pasangan atau 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *areal random sampling*. Teknik analisa data yang dipakai adalah Chi Square dan Koefisien Korelasi Rank Spearman.

Dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Belum ada kemitrasejajaran antara suami dan istri dalam hal pengeluaran untuk kebutuhan pokok.
- Ada kemitrasejajaran antara suami dan istri dalam hal pembentukan keluarga.
- Belum ada kemitrasejajaran antara suami dan istri dalam hal kegiatan sosial yang ada dalam masyarakat.
- Belum ada kemitrasejajaran pembagian kerja antara suami dan istri dalam hal pekerjaan rumah tangga yang sehari-hari dilakukan.
- Ada hubungan yang signifikan antara sumbangan istri terhadap penghasilan rumah tangga dengan pengambilan keputusan.

ABSTRACT

Stephani Saptiti Enggardini, An equal-partnership of Men and Women in a Household, A Case Study : Husbands-Wives in Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nowadays, an equal-partnership of men and women gets attention from the government and the society. There will not be formed a fully women participation in the development of our country without the equal-partnership between them. So, the society must get a comprehension in order to realize that this equal-partnership is very important.

This research aimed to know how far this equal-partnership of women and men was reached in households, specially of husbands-wives.

Methods used to gather the data were questionnaire, interview, documentation. This research populations were all of husbands and wives who had jobs. The taken sample was 50 to 100 respondents. The taken sample technique used *areal random sampling*. The data analyzis technique used Chi Square and Spearman Rank Correlation Coefisien.

From the data analyzis result, there were conclusions :

- There was not the equal-partnership of husbands and wives in spending money for the basic requirements yet.
- There was the equal-partnership of husbands and wives in forming a family.
- There was not the equal-partnership in social activities in the society yet.
- There was not the equal-partnership in distributing of the daily household activities yet.
- There was a significant relationship between wives' contribution toward the household income with the decision making.